

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE MAHASISWA
UNIVERSITAS FAJAR**



NADIAN ARINI

1510321031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE MAHASISWA
UNIVERSITAS FAJAR**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi

NADIAN ARINI

1510321031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE
MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR**

Disusun dan diajukan oleh:

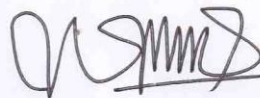
NADIAN ARINI

1510321031

Diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 16 September 2019

Pembimbing



Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIDN: 0904118302

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, SE., M.Si., Ak., Ca

NIDN. 0925107801

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE MAHASISWA
UNIVERSITAS FAJAR

disusun dan diajukan oleh

NADIAN ARINI

1510321031

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **26 September 2019** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2. 
3.	Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA	Anggota	3. 
4.	Drs. Syamsuddin Bidol, M.Si	Eksternal	4. 

**Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar**


Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom
NIDN: 0925096902

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar**


Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadian Arini

NIM : 1510321031

Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar,

Yang membuat pernyataan,



Nadian Arini

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Because The Future Really Exixts And Your Hope Will Not Disappear”

(Proverb 28:13)

“Karna Masa Depan Sungguh Ada Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”

(Amsal 28:13)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

- ✚ Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahku Yohanis Lalan dan Ibuku Retha
- ✚ Keluarga yang selalu memberi Support
- ✚ Sahabat-sahabat saya
- ✚ Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN PENGURUSAN KRS ONLINE MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada ayahhanda Yohanis Lalan Ibunda Retha, atas segala pengorbanan, kesabaran, doa dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Saya juga berterima kasih kepada Bapak Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini boleh tersusun dengan baik.

Serta pihak-pihak yang telah membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Maka, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Bapak Yusmanizar, S.Sos., M.i.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., Ca selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar
4. Ibu Andi Dian Novita R., S.ST., M.Si selaku Penasehat Akademik di Universitas Fajar.
5. Dosen dan Staff Universitas Fajar dengan memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

6. Mahasiswa Universitas Fajar yang ikut serta membantu saya dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Teman dekat saya yang telah membantu saya dalam banyak hal.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat, tata bahasa, ataupun kekurangan lainnya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki tugas ini. Akhir kata penulis berharap semoga tugas ini dapat memberikan manfaat.

Makassar, Agustus 2019

Peneliti

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengurusan KRS Online Mahasiswa Universitas Fajar

**NADIAN ARINI
WAWAN DARMAWAN**

Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas di Kota Makasar, yaitu Universitas Fajar. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem KRS online terhadap kepatuhan Mahasiswa beserta faktor yang mempengaruhinya. Jumlah Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang berasal dari dua Fakultas yaitu FEIS dan Teknik, Metode pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Adapun metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner, Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai *t hitung* lebih besar dari pada nilai *t tabel*. Kemudian, Peraturan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai *t hitung* lebih kecil dari pada nilai *t tabel*. Dan pada variabel Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai *t hitung* lebih besar dari pada nilai *t tabel*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peraturan, Persepsi Kemudahan dan Penerapan KRS online

ABSTRACT

Analysis Of The Factors That Influence The Level Of Compliance With Online Study Plan Management Plans For Dawn University Students

NADIAN ARINI

WAWAN DARMAWAN

This research was conducted at one of the universities in Makassar, namely Fajar University. The research conducted aims to find out how the influence of the application of the KRS online system to student compliance and the factors that influence it. The number of samples in this study were 40 people from two faculties, namely FEIS and Engineering, the sampling method used in this study was to use a simple random sampling method. As for the method of data collection by distributing questionnaires, the results of research carried out produce that Knowledge has a positive and significant effect on Student Compliance partially as indicated by the calculated t value is greater than the t table value. Then, the Regulation does not have a significant effect on Student Compliance partially as indicated by the value of t count is smaller than the value of t table. And the ease of perception variable has a positive and significant effect on Student Compliance partially as indicated by the calculated t value is greater than the t table value.

Keywords: Knowledge, Regulation, Perception of Ease and Application of KRS online

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1 Sistem.....	6
2.1.2 Kartu Rencana Studi.....	8
2.1.3 Kepatuhan	9
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Berpikir.....	15
2.4 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu	18

3.3	Populasi dan Sample.....	19
3.3.1	Populasi.....	19
3.3.2	Sample	19
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5	Definisi Operasional	24
3.6	Instrumen Penelitian.....	25
3.6.1	Uji Validitas	25
3.6.2	Uji Reliabilitas	28
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	30
3.7	Metode analisis	31
3.7.1	Analisis statistik Deskriptif.....	32
3.7.2	Analisis statistik Inferensial	32
3.8	Uji Hipotesis	33
3.8.1	Uji Hipotesis (Uji t)	33
3.8.2	Uji Hipotesis (Uji f)	34
3.8.3	Analisis Regresi Berganda.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	HASIL PENELITIAN.....	38
4.1.1	Gambaran Umum Universitas Fajar Makassar.....	38
4.1.2	Identitas Responden	42
4.1.3	Deskripsi Data Variabel Pengetahuan.....	44
4.1.4	Deskripsi Variabel Peraturan.....	47
4.1.5	Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan	49
4.1.6	Deskripsi Variabel Kepatuhan Mahasiswa	57
4.1.7	Hasil Uji Asumsi.....	60
4.2	PEMBAHASAN	62
4.2.1	Hasil Analisis Data Penelitian.....	62
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis	64
4.2.3	Interpetasi Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
3.1 Indikator Variabel X dan Y	38
3.2 Skoring Jawaban Responden	39
3.3 Uji Validitas.....	44
3.4 Uji Reliabilitas.....	46
4.1 Jenis Kelamin Responden	58
4.2 Prodi Responden.....	58
4.3 Fakultas Responden.....	59
4.4 Semester Responden	59
4.5 Pengetahuan cara pengisian KRS	60
4.6 Memahami menggunakan KRS online.....	60
4.7 Manfaat mengisi KRS online.....	61
4.8 Memahami tujuan Penerapan KRS online	62
4.9 Mengetahui menggunakan KRS online.....	62
4.10 Mahasiswa menyukai penerapan KRS online	63
4.11 Wajib Mengisi KRS online.....	63
4.12 Menjalankan ketentuan yang telah ada.....	64
4.13 Tidak Mengisi KRS Online, Tidak Dapat Memprogram Mata Kuliah	65
4.14 KRS online mudah.....	65
4.15 KRS online Aman	66
4.16 Kartu Rencana Studi Online Terpercaya.....	66
4.17 dapat mengoperasikan sesuai dengan kebutuhan	66
4.18 Krs Online sangat fleksibel	67
4.19 KRS online jelas	67
4.20 KRS online Mudah dipahami	68
4.21 jarang mengalami kebingungan saat menggunakan KRS Online	69
4.22 Tampilan KRS Online menarik dan unik	69
4.23 Mudah mempelajari cara menggunakan KRS Online.....	70
4.24 Terbantu akan hadirnya KRS online	71
4.25 tidak melakukan kesalahan saat menggunakan KRS Online	71

4.26 Tidak membutuhkan usaha keras menggunakan KRS online	72
4.27 Tidak merasa rumit menggunakan KRS online	72
4.28 Mengisi KRS tepat waktu.....	73
4.29 Lupa mengisi KRS online	74
4.30 Mengisi KRS online	74
4.31 Saya merasa dimudahkan	75
4.32 Menjalankan Aturan Kampus.....	75
4.33 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	76
4.34 Uji Multikolonieritas.....	77
4.35 Uji Heteroskedastis	78
4.36 Analisis Regresi Berganda	79
4.37 Uji F.....	80
4.38 Hasil Uji T	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kartu rencana studi adalah istilah yang diperuntukkan bagi proses registrasi mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Dalam proses kartu rencana studi ini mahasiswa harus memilih mata kuliah yang akan diambilnya, beserta kelas dan jadwalnya berdasarkan daftar mata kuliah dengan jadwal dan kelas yang dibuka. Pemilihan dan penyusunan mata kuliah yang dipilih beserta jadwal dan kelasnya ini biasanya dilakukan seminggu sebelum proses transaksi kartu rencana studi dapat dilakukan. Hal ini tentu saja tergantung pada kebijakan masing-masing universitas.

Pada pelaksanaannya, proses kartu rencana studi (kartu rencana studi) banyak menimbulkan kesulitan, terutama bagi mahasiswa yang melakukan transaksi. Salah satu penyebabnya adalah kapasitas kelas yang tersedia sangat terbatas dan lebih sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mengisi kartu rencana STUDI online. Hal ini menyebabkan mahasiswa seringkali harus berebutan dengan mahasiswa lainnya untuk mendapatkan mata kuliah dengan jadwal dan kelas yang diinginkan. Tidak semua mata kuliah yang diambil itu setuju dengan pilihannya semula karena mahasiswa harus menyesuaikan jadwal mata kuliah pilihannya dengan jadwal dan kapasitas kelas yang tersisa, yang terus berubah-ubah. tentu saja hal ini membuat proses transaksi kartu rencana studi menjadi suatu hal yang memerlukan perjuangan ekstra berat

dari mahasiswa yang melakukan transaksi kartu rencana studi ini, terutama jika proses ini dilakukan secara manual.

menyadari banyak kesulitan yang muncul dalam transaksi kartu rencana studi secara manual, saat ini banyak universitas yang telah menerapkan sistem registrasi mata kuliah (kartu rencana studi) secara online. sistem kartu rencana studi online ini mirip seperti sistem kartu rencana studi manual, hanya saja transaksi kartu rencana studi dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi, terutama teknologi internet yang saat ini sedang berkembang dengan pesatnya. Tentu saja dengan hadirnya sistem Kartu Rencana Studi secara online akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa, terutama karena Mahasiswa dapat menggunakan dan mengakses tanpa keterbatasan tempat dan waktu.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Henny Hendarti (2008) Sistem informasi kartu rencana studi (KRS) *online* yang efektif menyangkut sejauh mana hasil yang telah dicapai sistem informasi kartu rencana studi *online* dengan sasaran atau tujuan yang diharapkan *user* terhadap sistem informasi kartu rencana studi *online*. tujuan yang dimaksud yaitu mahasiswa dapat melakukan registrasi perkuliahan dengan mudah melalui kartu rencana studi *online*, serta mahasiswa dapat mengetahui jadwal kuliah jauh-jauh hari sebelum perkuliahan semester depan dimulai.

Universitas Fajar Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang juga telah menetapkan sistem Kartu Rencana Studi secara Online untuk mempermudah mahasiswa. Universitas Fajar juga sangat mempermudah cara pengisian bahkan sampai dengan cara pembayaran. Pembayaran SPP merupakan Syarat yang harus dipenuhi oleh setiap

Mahasiswa setelah melakukan Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai salah Satu Syarat Dalam Pengurusan kartu rencana studi.

Proses pengisian Kartu Rencana Studi Online dimulai dengan login di website Universitas Fajar untuk memilih matakuliah kemudian meminta validasi ke Penasehat Akademik kemudian mahasiswa boleh melakukan registrasi pembayaran dan bukti pembayaran tidak lagi di stor di Biro Keuangan tetapi sudah dapat langsung dilihat pada website Universitas Fajar.

Kartu Rencana Studi dengan berbasis online ini telah dilakukan riset atau penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Pamuji & Nuryasin (2017) yang menghasilkan bahwa tingkat kematangan tata kelola Kartu Rencana Studi online secara dominana berada pada tingkat 3 (defined). Hal itu berarti dimana suatu lembaga sudah memiliki standar dan pendokumentasian kinerja yang proses-proses didalamnya harus diikuti walaupun masih terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya. Kepatuhan dan kepuasan pengguna dengan sistem informasi di era saat ini menjadi hal terpenting. Sama Halnya di Universitas Fajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengurusan KRS Online Mahasiswa Universitas Fajar”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pelayanan dalam hal Kartu Rencana Studi Online khususnya bagi mahasiswa Universitas Fajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar ?
2. Apakah peraturan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar ?
4. Apakah Pengetahuan, Peraturan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Stdi mahasiswa Universitas Fajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh peraturan terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, peraturan dan persepsi kemudahan terhadap tingkat kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siapa saja yang ingin mengetahui mengenai Sistem Kartu Rencana Studi Online.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teknologi informasi dan komunikasi pada khususnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan Kepatuhan mahasiswa terhadap adanya penerapan sistem Kartu Rencana Studi Online di Universitas Fajar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan mengenai Sistem Kartu Rencana Studi Online.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi baru bagi pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN TEORITIS

2.1.1 SISTEM

A. Pengertian

Menurut Wikipedia Istilah “sistem” berasal dari bahasa Latin (systēma) dan bahasa Yunani (sustēma) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Istilah “sistem” sering digunakan dalam berbagai bidang, sehingga maknanya akan berbeda-beda Setuju dengan bidang yang dibahas. Namun, secara umum kata “sistem” mengacu pada sekumpulan benda yang saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya.

Menurut Susanto (2013) mendefinisikan bahwa sistem adalah “Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.”

Anggadini (2011) juga turut memaparkan bahwa sistem merupakan suatu prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan atau mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Sama halnya yang diungkapkan oleh McLeod, dalam Yakub (2012) sistem ialah sekelompok elemen yang saling memiliki hubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu elemen yang memiliki keterikatan dan tujuan tertentu.

B. Karakteristik Sistem

Adapun karakteristik sistem yang dikemukakan oleh Bahra (2013), yaitu :

1. **Komponen Sistem**, Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. **Batasan Sistem**, Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. **Lingkungan Luar Sistem**, Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan.
4. **Penghubung sistem**, Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumberdaya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya

5. **Pengolahan Sistem**, Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran
6. **Sasaran Sistem**, Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.2 Kartu Rencana Studi

A. Pengertian Kartu Rencana Studi (KRS)

Menurut Mahmudah dalam (Pratama, 2011) Kartu Rencana Studi adalah sebuah kartu atau borang (form) yang berisi tentang jumlah dan jenis mata kuliah yang harus diambil atau diprogram, Setuju dengan hasil prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya dan prasyarat tiap mata kuliah. Khusus semester 1, mata kuliah yang diprogram adalah paket wajib, Dalam Kartu Rencana Studi tercantum data mahasiswa, Kode Mata Kuliah, Mata Kuliah, SKS dan Kelas yang diikuti. Pelaksanaan aplikasi sistem informasi Kartu Rencana Studi online dilakukan oleh mahasiswa dari setiap program studi yang akan mengikuti perkuliahan tiap semester.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Dapat disimpulkan bahwa Kartu Rencana Studi (KRS) Online adalah suatu sistem registrasi perkuliahan yang digunakan oleh mahasiswa untuk proses pengambilan mata kuliah dan jadwal kuliah.

B. Sistem Kartu Rencana Studi (KRS)

Adapun sistem dari Kartu Rencana Studi itu sendiri terbagi menjadi dua menurut Mahmudah dalam (Pratama, 2011), yaitu;

1. Kartu Rencana Studi Offline

Kartu Rencana Studi Offline adalah Kartu Rencana Studi yang cara pengisiannya melalui tahap face to face. Disini, dalam pengisian Kartu Rencana Studi Offline banyak melibatkan fisik seperti halnya print surat-surat yang dijadikan persyaratan untuk mengisi Kartu Rencana Studi.

2. Kartu Rencana Studi Online

Kartu Rencana Studi secara Online adalah Kartu Rencana Studi yang pengisiannya melalui internet. Cara pengisian ini bisa lebih mudah dan bias juga lebih sulit. Lebih mudah apabila internet lebih lancar dan tidak ada gangguan server pada pusat teknologi, namun akan sulit jika server lagi bermasalah.

2.1.3 KEPATUHAN

A. Pengertian Kepatuhan

Bastable (2009) memaparkan bahwa kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan. Definisi seperti itu memiliki sifat yang manipulative atau otoriter, karena penyelenggara dianggap sebagai tokoh yang berwenang, dan konsumen atau peserta didik dianggap bersikap patuh. Kepatuhan juga dianggap sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

B. Prinsip dasar Kepatuhan

Cialdiani (dalam Sarlito, 2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya kepatuhan memiliki prinsip, yaitu :

1. **Pertemanan atau rasa suka.** Kita cenderung lebih mudah memenuhi permintaan teman atau orang yang kita sukai daripada permintaan orang yang tidak kita kenal, atau kita benci.
2. **Komitmen atau konsistensi.** Saat kita telah mengikatkan diri pada suatu posisi atau tindakan, kita akan lebih mudah memenuhi permintaan akan suatu hal yang konsisten dengan posisi atau tindakan sebelumnya.
3. **Kelangkaan.** Kita lebih menghargai dan mencoba mengamankan objek yang langka atau berkurang ketersediaannya. Oleh karena itu, kita cenderung memenuhi permintaan yang menekankan kelangkaan daripada yang tidak.
4. **Timbal balik.** Kita lebih mudah memenuhi permintaan dari seseorang yang sebelumnya telah memberikan bantuan kepada kita. Dengan kata lain, kita merasa wajib membayar utang budi atas bantuannya.
5. **Validasi sosial.** Kita lebih mudah memenuhi permintaan untuk melakukan suatu tindakan jika konsisten dengan apa yang kita percaya orang lain akan melakukannya juga. Kita ingin

bertingkah laku benar, dan satu cara untuk memenuhinya adalah dengan bertingkah laku dan berpikir seperti orang lain.

6. **Otoritas.** Kita lebih mudah memenuhi permintaan orang lain yang memiliki otoritas yang diakui, atau setidaknya tampak memiliki otoritas.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yang dikemukakan Fatkul (2009) yaitu;

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Adapun pengetahuan berperan penting dalam proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Online dikarenakan masih adanya mahasiswa yang kurang mengetahui tata cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Online.

2. Peraturan

Peraturan adalah sesuatu yang disepakati dan mengikat sekelompok orang/ lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan dalam hidup bersama. Adapun peraturan berperan penting dalam pengurusan Kartu Rencana Studi Online dikarenakan masih adanya mahasiswa yang diharuskan oleh Penasehat Akademik untuk melakukan pengurusan secara Online.

3. Persepsi Kemudahan

Kemudahan adalah sesuatu yg dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Adapun Kemudahan berperan penting dalam pengurusan Kartu Rencana Studi Online.

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contoh pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
- 2) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- 3) Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif. Davis (1989) dalam Pranidana memberikan beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan Teknologi informasi, yaitu sebagai berikut:
 1. Teknologi informasi (TI) sangat mudah dipelajari.
 2. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna.

3. Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi (TI)
4. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

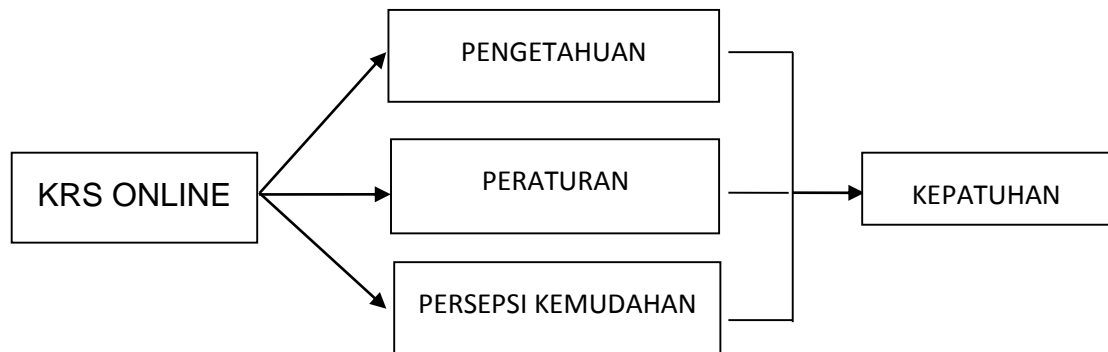
No	Nama	Judul	Hasil
1.	Henny Hendarti (2008)	kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas sistem informasi Kartu Rencana Studi <i>Online</i>	efektivitas adalah suatu keadaan dimana hasil sistem Setuju dengan tujuan dan keinginan pengguna. Sistem informasi Kartu Rencana Studi <i>Online</i> yang efektif menyangkut sejauh mana hasil yang telah dicapai sistem informasi Kartu Rencana Studi <i>Online</i> dengan sasaran atau tujuan yang diharapkan <i>user</i> terhadap sistem informasi KARTU RENCANA STUDI <i>Online</i> .
2.	Wahyuni, Pamuji & Nuryasin (2017)	Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Kartu Rencana Studi Online Universitas Muhammadiyah Malang	Hasil dari pengukuran tingkat kematangan tata kelola Kartu Rencana Studi online umm secara dominana berada pada tingkat 3 (defined). hal itu berarti dimana suatu lembaga sudah memiliki standar dan pendokumentasian kinerja

			yang proses-proses didalamnya harus diikuti walaupun masih terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya.
3.	Kusuma (2016)	Analisis Usability dalam User Experience pada system KARTU RENCANA STUDI Online UMM menggunakan USE Questionnaire.	Berfokus pada penggunaan system KARTU RENCANA STUDI online dengan variabel usefulness, variabel ease of use, dan variabel ease of learning terhadap variabel terkait satisfaction.
4.	Puspitasari (2012)	Faktor Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro	Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan Hasil bahwa Pengetahuan mengenai Penerapan KARTU RENCANA STUDI online berpengaruh akan kepatuhan mahasiswa.

(Sumber: Data Diolah, 2019)

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 HIPOTESIS

Pengisian kartu rencana studi (Kartu Rencana Studi) merupakan bagian yang berperan penting dalam sistem akademik. Mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi untuk menentukan mata kuliah yang akan diambilnya pada semester berikutnya. Hal ini menjadikan pengisian Kartu Rencana Studi sebagai hal yang penting untuk kelancaran perkuliahan mahasiswa karena jika mahasiswa tidak mengisi Kartu Rencana Studi sesuai dengan ketentuan yang ada maka mahasiswa tersebut dinyatakan cuti studi.

Putri, dkk (2016) memaparkan bahwa Kartu Rencana Studi (KRS) sangat menunjang mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahannya sebab tanpa adanya sistem KRS secara online mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan baik dari segi kepengurusan maupun dari cara pengisian. Kartu Rencana Studi (KRS) dianggap berhasil dan matang dalam membantu mahasiswa, sebab kecanggihan teknologi yang ada tentu saja semua mahasiswa mampu mengaksesnya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Pamuji & Nuryasin (2017) yang memaparkan bahwa Hasil dari pengukuran tingkat kematangan tata kelola Kartu Rencana Studi online umm secara dominana berada pada tingkat 3 (defined). hal itu berarti dimana suatu lembaga sudah memiliki standar dan pendokumentasian kinerja yang proses-proses didalamnya harus diikuti walaupun masih terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Universitas Fajar saat ini sudah menetapkan pengurusan Kartu Rencana Studi secara online. Sistem ini cukup memudahkan, mahasiswa tidak perlu lagi datang kekampus untuk mengisi Kartu Rencana Studi tetapi sekarang dapat dimengisi Kartu Rencana Studi secara online dimana pun dan kapan pun bisa mengisi Kartu Rencana Studi. Ini cukup efektif dan menghemat waktu dan tentunya memudahkan mahasiswa terutama yang tinggal jauh dari kampus. Namun, terkadang mahasiswa selalu mengeluh dikarenakan terlambat dalam pengisian karna sistem eror diakibatkan sistem yang terbuka sangat banyak.

Saat pengisian Kartu Rencana Studi Online ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu aturan dan cara memahami pengisian Kartu Rencana Studi. Ketika mahasiswa salah memahami fungsi penerapan Kartu Rencana Studi, dan bagaimana cara menggunakannya maka kemungkinan besar terjadinya kepatuhan pengisian Kartu Rencana Studi yang rendah, namun sebaliknya ketika Mahasiswa tersebut memahami betul maka dengan mudahnya ia akan menerapkan. Dalam hal ini yang dimaksud ialah pengetahuan mahasiswa terhadap penerapan Kartu Rencana Studi.

Selain daripada itu, Universitas Fajar menerapkan aturan atau sistem Kartu Rencana Studi online ini dengan bertujuan agar mahasiswa dapat

patuh terhadap aturan tersebut namun jika dilihat adanya mahasiswa yang masih masih merasa malas dan tidak begitu patuh akan hadirnya penerapan sistem Kartu Rencana Studi online ini. Anggadini (2011) menjelaskan bahwa Sistem itu sendiri menjadi hal penting untuk ditaati sebab suatu prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan atau mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Sama halnya yang diungkapkan oleh (McLeod, dalam Yakub 2012) sistem ialah sekelompok elemen yang saling memiliki hubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya kepatuhan dan tidak kepatuhan Mahasiswa akan penerapan sistem pengisian Kartu Rencana Studi online dapat terjadi karena berbagai faktor namun salah satu dugaan dari peneliti ialah terletak pada cara mahasiswa memahami dan mempresepsikan penerapan Kartu Rencana Studi online tersebut. Maka berdasarkan penjelasan di atas, Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Penerapan sistem Kartu Rencana Studi online diduga berpengaruh positif terhadap Kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi Mahasiswa Universitas Fajar Makassar.
2. H2 : Peraturan dan pengetahuan diduga berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Kepengurusan Kartu Rencana Studi Mahasiswa Universitas Fajar Makassar.
3. H3 : Persepsi Kemudahan diduga dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem Kartu Rencana Studi online terhadap Kepatuhan Kepengurusan Kartu Rencana Studi Mahasiswa Universitas Fajar Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan instrumen valid dan realibel serta menggunakan analisis statistik yang tepat (Hamdi & Baharuddin, 2014). Penelitian kuantitatif digunakan dengan rancangan yang terstruktur, formal dan lebih spesifik (Hamdi & Baharuddin, 2014). Dalam penelitian kuantitatif data yang dihasilkan lebih terpercaya dan digunakan untuk populasi yang besar untuk menguji hipotesis suatu penelitian (Suryai & Hendryadi, 2015).

Jika ditinjau berdasarkan sifat jenis penelitian kuantitatif memiliki dua macam jenis, yaitu jenis penelitian yang bersifat deksriptif dan inferensial (Azwar, 2017). Namun jika dilihat berdasarkan metode, penelitian kuantitatif memiliki beberapa metode yaitu deskriptif, survei, korelasional, komparatif, eksperimental dan ekspso fakto (Azwar, 2017). Pada penelitian ini digunakan metode regresi. Metode regresi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel yang satu dengan lainnya (Aryanto, 2008).

3.2 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dilakukan Penelitian ini yaitu di Universitas Fajar. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu sejak bulan Juli sampai dengan Agustus 2019.

3.3 Populasi dan Sample

Adapun Populasi dan Sample pada penelitian ini yaitu;

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Fajar dengan jumlah 3601 Mahasiswa.

3.3.2 Sample

Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat digeneralisasikan atau diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil haruslah betulbetul representatif atau mewakili populasi yang telah ditentukan (Purwanto, 2011).

Sample adalah bagian dari polulasi. Karena masalah waktu dan biaya ukuran sample ditentukan dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Roscue (dalam Sugiyono, 2013). Syarat pengambilan sampel yaitu, Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang

diteliti. Pada penelitian ini terdapat empat variabel (Pengetahuan, Peraturan, Persepsi Kemudahan dan Kepatuhan) yang artinya empat variabel tersebut dikali 10 maka $10 * 4 = 40$ sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data:

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dengan melakukan penelitian langsung di Universitas Fajar. Metode ini dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner yang akan disebar kepada mahasiswa Universitas Fajar. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan (*Field research*), yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara:

- a. Observasi (pengamatan) yaitu cara pengambilan data dengan melihat secara langsung tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.
- b. Kuisisioner (angket) yaitu sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa.

Pengambilan data untuk analisis mempergunakan kuisisioner yang telah ada dan skor dengan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor, dimana cara pengukuran dengan menghadapkan seseorang responden kepada sebuah pernyataan dan diminta untuk memberikan jawaban. Pernyataan yang diajukan berasal dari Indikator setiap variable, adapun indikator tersebut dibuat dalam tabel blue print dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item
Pengetahuan (X1)	Kemampuan untuk memahami situasi dan permasalahan (Lauodon, 2009)	Mampu mengetahui cara menggunakan sistem.	1,2
		Mampu memahami kegunaan dari system	3,6
Peraturan (X2)	Peraturan sebagai keputusan yang harus ditaati dan dilaksanakan (Bahra, 2013).	Taat akan ketentuan yang telah diberlakukan.	7
		Menjalankan ketentuan yang telah ada.	8,9
Persepsi Kemudahan (X3)	Davis, dkk (1889), Pengguna dapat mempercayai bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas.	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti	10,11,12
		Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut	13,14,15,16,17
		Sistem mudah digunakan Mudah	18,19,20
		Mengoperasikan sistem Setuju dengan apa yang ingin individu kerjakan.	21,22,23
Kepatuhan (Y)	Mampu patuh terhadap kewajiban dan ketentuan yang berlaku (Bastable, 2009).	Wajib mengisi Kartu Rencana Studi online	24,25
		Mengisi Kartu Rencana Studi online dengan lengkap dan benar Setuju	26,27,28

(Sumber: Data Diolah, 2019)

Tabel 3.2 Skoring Jawaban Responden

KETERANGAN	SKOR FAVORABLE	SKOR UNFAVORABLE
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Normal (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiono (2009)

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert . Menurut Sutrisno Hadi (1991), skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Pemberian bobot 5 pilihan jawaban digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang diSetujukan dengan keadaan subjek

2. Penelitian Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penjelasan dari masing-masing variable, dengan jalan mempelajari buku–buku tentang Kepatuhan, Persepsi Kemudahan, Peraturan dan Pengetahuan yang berhubungan dengan masalah penelitian demi memperoleh data sekunder yang memuat data yang diperoleh seperti dasar-dasar teoritis yang mendukung penulisan penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen atau variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas) sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan mahasiswa, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan, peraturan, persepsi kemudahan.

1) Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali suatu objek tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Adapun pengetahuan berperan penting dalam proses pengisian Kartu Rencana Studi Online dikarenakan masih adanya mahasiswa yang kurang mengetahui tata cara pengisian Kartu Rencana Studi Online

2) Peraturan (X2)

Peraturan adalah sesuatu yang disepakati dan mengikat sekelompok orang/ lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan dalam hidup bersama. Peraturan sebagai salah satu bentuk keputusan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh setiap pemiliknya. Adapun peraturan berperan penting dalam pengurusan Kartu Rencana Studi Online dikarenakan masih adanya mahasiswa yang diharuskan oleh Penasehat Akademik untuk melakukan pengurusan secara Online.

3) Persepsi Kemudahan (X3)

Persepsi merupakan suatu proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka sedangkan kemudahan adalah sesuatu yg dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Persepsi kemudahan (Perceived Ease Of Use) merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga pengguna tidak merasa berat. Ketika teknologi itu mudah untuk digunakan maka pengguna akan merasa lebih nyaman dan berkeinginan untuk menggunakan sistem itu. Adapun Kemudahan berperan penting dalam pengurusan Kartu Rencana Studi Online (Hermansyah & Yusran, 2017).

4) Kepatuhan (Y)

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat pada aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan. Dalam hal ini, kepatuhan yang dimaksud adalah terletak pada ketaatan mahasiswa dalam menjalankan aturan dalam mengisi Kartu Rencana Studi secara online. Tentu, tidak semua mahasiswa begitu saja dengan mudahnya mengikuti atau patuh terhadap aturan yang diberlakukan (Cialdiani, dalam Sarwono 2009).

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat Setuju dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2016). Dalam pengertian

yang paling umum, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015). Kelley (1927, dalam Azwar 2015) mengatakan bahwa pertanyaan tentang validitas adalah pertanyaan apakah tes sungguh mengukur apa yang hendak diukurnya. Azwar (2015) menjelaskan beberapa jenis validitas, yang terdiri dari validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berdasar kriteria yang masing-masing terbagi lagi menjadi beberapa jenis.

Uji Validitas Isi merupakan jenis validitas yang mengukur sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang Setuju dengan tujuan pengukuran (Haynes et al., 1995; dalam Azwar, 2015). Dalam konsep validitas isi tercakup pengertian validitas tampak (face validity) yang merupakan titik awal untuk mengevaluasi kualitas aitem-aitem sakala/tes, dan validitas logis (logical validity) yang merupakan bentuk analisis yang lebih dalam untuk menilai kelayakan isi aitem sebagai jbaran dari indikator keperilakuan atribut yang diukur (Azwar, 2015).

Uji Validitas isi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan pearson antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hasil $> r$ table. Dalam mengetahui sah atau

tidaknya kuesioner maka dilakukan pra penelitian dengan membagikan kuesioner kepada 7 orang teman dekat dari peneliti yang menjadi responden. Adapun Hasil pengolahan data dari Uji Validitas isi yaitu, Pada pernyataan nomor 3 pada variabel pengetahuan menunjukkan hasil bahwa pernyataan tersebut tidak valid. Dan lainnya dari pernyataan tersebut menunjukkan hasil validitas melebihi r table dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Dalam pengukuran validitas tampak, peneliti melakukan uji keterbacaan kepada beberapa orang mahasiswa dengan metode diskusi. Mahasiswa yang menjadi target peneliti dalam melakukan uji keterbacaan adalah mahasiswa baru, dengan asumsi bahwa apabila mahasiswa baru telah memahami isi atau keseluruhan dari aitem skala maka tentu saja mahasiswa semester akhir yang menjadi sampel peneliti akan jauh lebih mudah memahami aitem-aitem tersebut.

Adapun hasil Uji Validitas pada kuisisioner yang dilakukan yaitu ;

Tabel 3.3 Uji Validitas

VARIABEL	PERNYATAAN	Rhitung	Rtabel	KET
Pengetahuan (X1)	P1	1.000	0.30	VALID
	P2	0.331		VALID
	P3	0.411		VALID
	P4	0.326		VALID
	P5	0.463		VALID
	P6	0.398		VALID
Peraturan (X2)	P7	0.267	0.30	VALID
	P8	0.565		VALID
	P9	0.134		VALID
Persepsi Kemudahan (X3)	P10	0.28	0.30	VALID
	P11	0.190		VALID
	P12	0.145		VALID
	P13	0.251		VALID
	P14	0.121		VALID
	P15	0.159		VALID
	P16	0.335		VALID
	P17	0.186		VALID
	P18	0.484		VALID
	P19	0.453		VALID
	P20	0.217		VALID
	P21	0.247		VALID
	P22	0.046		VALID
	P23	0.110		VALID
Kepatuhan (Y)	P24	0.277	0.30	VALID
	P25	0.158		VALID
	P26	0.116		VALID
	P27	0.203		VALID
	P28	0.302		VALID

(sumber: output spss 24)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015). Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, 63 yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat

dengan error pengukuran kecil (Azwar, 2016). Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur erat berkaitan dengan error dalam pengambilan sampel subjek (sampling error) yang mengacu kepada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok sampel subjek yang berbeda dari suatu populasi yang sama (Azwar, 2015).

Pada dasarnya uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran dari sebuah skala itu relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali (Azwar, 2015). Pendekatan reliabilitas yang prosedurnya lebih praktis dan dapat mengatasi beberapa problem yang ditemui pada pendekatan tes-ulang adalah pendekatan single trial administration yang menghasilkan konsistensi internal (Azwar, 2016).

Dalam pendekatan konsistensi internal data skor diperoleh melalui prosedur satu kali pengenaan satu tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (single trial administration), sehingga metode ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi dibanding prosedur tes-ulang dan bentuk parallel (Azwar, 2015).

Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha (α). Untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden (Azwar, 2016). Untuk melihat reliabilitas pada skala adaptabilitas karir ini, hasil data yang diperoleh diolah atau dianalisis pada program SPSS 24 for windows. Setelah hasil analisis data diperoleh, kita dapat langsung memperoleh hasil reliabilitas skala dengan melihat nilai yang terdapat pada bagian Reliability 64

Statistics, Cronbach Alpha. Adapun standar nilai tingkat reliabilitas dengan cronbach alpha (α) yakni: 0.00-0.20 Sangat Rendah, 0.21-0.40 Rendah, 0.41-0.60 Sedang, 0.61-0.80 Tinggi dan 0.81-1.00 Sangat Tinggi.

Adapun hasil reliabilitas yang dilakukan pada kuisisioner yang digunakan yaitu;

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha > 0.60
1	Pengetahuan	0.626 > 0.60
2	Peraturan	0.681 > 0.60
3	Persepsi kemudahan	0.728 > 0.60
4	Kepatuhan	0.781 > 0.60

(sumber: output spss 24)

Hasil menunjukkan bahwa reliabilitas pada skala yang digunakan menghasilkan Nilai Cronbach Alpha sebesar 0.626 pada variable pengetahuan, 0.681 pada variable peraturan, 0.782 pada variable eprsepsi kemudahan dan kepatuhan sebesar 0.781. Dengan demikian dapat diketahui jika reliabilitas masuk pada tingkatan Sangat Tinggi dan data tersebut juga menunjukkan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa. Dengan

terpenuhinya asumsi asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataannya. Asumsi-asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas.

3.7 Metode analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan

kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS Ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat rasio.

Sehubungan pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif maka analisis yang digunakan adalah:

3.7.1 Analisis statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013). Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data secara numeric yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.7.2 Analisis statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2013). Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametris untuk menguji parameter populasi melalui data sampel. Analisis yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software SPSS versi 20. Analisis regresi

linier berganda adalah analisis yang didasari adanya hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t ini melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y) Langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

b. Menggunakan tabel distribusi t dengan level significant (α) sebesar 5% dengan ketentuan derajat bebas yakni $dk = n - k$.

keterangan :

dk = derajat keabsahan

n = jumlah sample

k = Jumlah variable independen

Dan besarnya t hitung dengan rumus menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t_{hit} = t hitung

r = korelasi produk

n = jumlah responden

n-2 = derajat kebebasan

c. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya ada pengaruh antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada pengaruh antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

3.8.2 Uji Hipotesis (Uji f)

Dalam hal pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji perbedaan diantara dua mean yang merupakan bagian dari statistik inferensial. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik (Sugiyono, 2011). Dalam pengujian perbedaan diantara dua mean, terdapat dua model perbedaan atau komparasi yakni komparasi antara dua sampel dan komparasi antara lebih dari dua sampel yang sering disebut dengan komparasi k sampel (Sugiyono, 2014).

Apabila data yang diperoleh memenuhi uji asumsi, maka data akan diolah dengan statistik parametrik. Untuk komparasi dua sampel, analisis data yang digunakan adalah independent t-test. Salah satu contoh komparasi dua sampel yakni jenis kelamin, karna hanya ada dua kategori yakni lakilaki dan perempuan. Sedangkan untuk komparasi lebih dari dua sampel, analisis data yang digunakan adalah one-way anova. Usia dan angkatan merupakan contoh dari komparasi lebih dari dua sampel, karena usia dan angkatan berjumlah lebih dari dua kategori. Apabila data tidak memenuhi uji asumsi maka peneliti akan menggunakan statistik non parametrik. Teknik analisis data uji perbedaan mean yang tergolong dalam statistik non parametrik adalah Whitney U Test.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) Antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2), dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

Ha : terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) Antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

2) Menggunakan tabel distribusi f dengan level siginifakan (α) sebesar 5% dengan ketentuan derajat keabsahan bebas yakni

$$dk = n - k - 1.$$

Keterangan :

dk = derajat keabsahan

n = jumlah sample

k = jumlah variabel bebas

menentukan besarnya f hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sample

3) Ho ditolak dan Ha diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y)

Ho diterima dan Ha ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama Antara Pengetahuan (X_1), Peraturan (X_2) dan Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan (Y).

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh penulis untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2. Adapun persamaan umum regresi ganda dinyatakan dalam bentuk :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y' = Kepatuhan

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Peraturan

X_3 = Persepsi Kemudahan

b_1, b_2 = Koefisien regresi

α = konstanta

Untuk mengetahui hasil dari a, b_1, b_2, b_3 dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\sum Y = \alpha + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum Y = \alpha \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_3^3$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Universitas Fajar Makassar

Universitas Fajar Makassar merupakan salah satu institut Pendidikan yang bertempat di Jl. Prof. Dr. H. Abdurrahman Basalamah (Ex. Jl. Racing Centre) Nomor 101 Makassar.

A. Sejarah Universitas Fajar

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan amanah luhur dan kewajiban bagi setiap komponen pendukung negara untuk menjamin kepastian kelangsungan kehidupan bangsa yang lebih baik dan manusiawi. Terciptanya keberadaban dalam pengelolaan sumber-sumber ciptaan Tuhan, mewujudkan keharmonisan dan keadilan, interaksi kehidupan nasional, bangsa dan negara, serta ikut mendukung lahirnya kualitas tatanan lokal, nasional, dan global yang sanggup memberi inspirasi untuk mencapai suatu kualitas keseimbangan tata-kehidupan dan lingkungan yang lebih baik.

Atas dasar amanah luhur tersebut, Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang membangun perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Fajar, Akademi Pariwisata Fajar (APF), dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF). Sejalan dengan perkembangannya, 3 (tiga) perguruan tinggi milik Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang ini pada tahun 2008 lalu, digabung menjadi satu dan

kemudian berubah nama menjadi Universitas Fajar. Hal tersebut ditandai dengan diterbitkannya SK Mendiknas No. 132/D/O/2008, tanggal 14 Juli 2008 dan Prof. DR. Halide, MA, diangkat sebagai Rektor pertama.

B. Program Studi

Program studi pada Perguruan Tinggi Universitas Fajar yaitu :

1. Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)
 - A. Kehumasan (Public Relations)
 - B. Kewartawanan (Journalism)
 - C. Penyiaran Radio-TV (Broadcasting)
2. Program Studi Akuntansi (D3)
 - A. Akuntansi Sektor Bisnis & Publik
 - B. Perpajakan dan Komputer Akuntansi
3. Program Studi Akuntansi (S1)
 - A. Akuntansi Keuangan
 - B. Akuntansi Manajemen
 - C. Sistem Informasi Akuntansi
4. Program Studi Manajemen (S1)
 - A. Manajemen Keuangan Syariah
 - B. Manajemen Pemasaran
 - C. Manajemen Sumberdaya Manusia
5. Program Studi Hubungan Internasional (S1)
 - A. Diplomasi Publik
 - B. Ekonomi Politik Internasional (EPI)
6. Program Studi Sastra Inggris (S1)
 - A. English for Journalism

- B. English for Business
- 7. Program Studi Binawisata (D3)
 - A. Travel & Ticketing
 - B. Perhotelan
 - C. Destinasi
- 8. Program Studi Teknik Elektro (S1)
 - A. Teknik Informatika
 - B. Teknik Telekomunikasi
- 9. Program Studi Teknik Arsitek (S1)
 - A. Real Estate
 - B. Perancangan Urban
- 10. Program Studi Teknik Sipil (S1)
 - A. Manajemen Rekayasa Konstruksi
 - B. Struktur Transportasi
 - C. Sumberdaya Air dan Lingkungan
- 11. Program Studi Teknik Kimia (S1)
 - A. Teknologi Proses Hasil
 - B. Pertanian & Perkebunan
 - C. Teknologi Lingkungan
- 12. Program Studi Teknik Mesin (S1)
 - A. Teknik Industri
 - B. Teknik Otomotif
 - C. Teknik Metalurgi & Material

C. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan yang ada pada Universitas Fajar yaitu :

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Feis
2. Badan Eksekutif Mahasiswa Teknik
3. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Feis
4. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Teknik
5. Himpunan Mahasiswa :
 - A. Hima Komunikasi
 - B. Hima Manajemen
 - C. Hima Akuntansi
 - D. Hima Pariwisata
 - E. Hima Hubungan Internasional
 - F. Hima Sastra Inggris
 - G. Hima Elektro
 - H. Hima Arsitek
 - I. Hima Sipil
 - J. Hima Mesin
 - K. Hima Kimia
6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
 - A. UKM Pencinta Alam Kompala
 - B. UKM Seni/Teater Karampuang
 - C. UKM Sport
 - D. UKM Paduan Suara Mahasiswa
 - E. UKM Pers
 - F. UKM Kerohanian
 - G. UKM Broadcasting Study Club
 - H. UKM Photography
 - I. UKM Mahasiswa Pencinta Mushallah

J. UKP IDEA Public Relations

K. UKP FRAME

4.1.2 IDENTITAS RESPONDEN

A. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	29	72.5	72.5	72.5
	Laki-Laki	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Total keseluruhan responden sebanyak 40 orang yang terbagi atas 29 orang responden berjenis kelamin perempuan dan 11 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki.

B. Prodi

Tabel 4.2 Prodi Responden

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	25	62.5	62.5	62.5
	Manajemen	4	10.0	10.0	72.5
	Ilmu Komunikasi	6	15.0	15.0	87.5
	Sastra Inggris	3	7.5	7.5	95.0
	Elektro	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data pada table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 40 orang responden yang terbagi atas lima prodi, yaitu Akuntansi sebanyak 25 orang responden, Prodi Manajemen sebanyak 4 orang responden, Prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 6

orang responden, Prodi Sastra Inggris sebanyak 3 orang responden dan Prodi Elektro sebanyak 2 orang responden. Dari hasil data juga diketahui responden terbanyak berasal dari Prodi Akuntansi.

C. Fakultas

Tabel 4.3 Fakultas Responden

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEIS	38	97.5	97.5	95.5
	Teknik	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah sebanyak 40 orang berasal dari dua Fakultas, yaitu FEIS (Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial) sebanyak 38 orang dan Teknik sebanyak 2 orang.

D. Semester

Tabel 4.4 Semester Responden

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 8	34	85.0	85.0	85.0
	Semester 7	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24.

Dari hasil table diatas diketahui bahwa sebanyak 40 orang responden yang terbagi dua semester, pertama semester 8 dengan jumlah responden sebanyak 34 orang dan yang kedua semester 7 dengan jumlah responden sebanyak 6 orang.

4.1.3 DESKRIPSI DATA VARIABEL PENGETAHUAN

A. Indikator Mengetahui cara menggunakan sistem

1. Mudah mendapatkan Pengetahuan cara pengisian Kartu Rencana Studi secara online.

Tabel 4.5 Pengetahuan cara pengisian Kartu Rencana Studi

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	N	4	10.0	10.0	15.0
	S	24	60.0	60.0	75.0
	SS	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan data yang didapatkan mampu diketahui bahwa pada pertanyaan pertama Variabel Pengetahuan menghasilkan sebanyak 2 orang responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) dengan nilai Valid Percent sebesar 5%. Responden yang memilih N (Normal) sebanyak 4 orang dengan nilai percent sebesar 10% kemudian responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 24 orang dengan nilai Percent sebesar 60% dan responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 10 orang dengan nilai Percent 25%.

2. Memahami Cara menggunakan Kartu Rencana Studi online.

Tabel 4.6 Memahami menggunakan Kartu Rencana Studi online.

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.5	2.5	2.5
	S	28	70.0	70.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil data di atas menunjukkan bahwa pada pertanyaan Memahami menggunakan Kartu Rencana Studi online. (Kartu Rencana Studi) sebanyak 1 orang responden yang menjawab N (Normal) dengan nilai Percent sebesar 2.5%, Lalu yang menjawab S (Setuju) sebanyak 28 orang atau 70% kemudian yang menjawab SS (Sangat Setuju) sebanyak 11 orang responden atau sama dengan 27.5%.

B. Mampu memahami kegunaan dari sistem

1. Mengetahui manfaat ketika mengisi Kartu Rencana Studi secara online.

Tabel 4.7 Manfaat mengisi Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	4	10.0	10.0	12.5
	S	25	62.5	62.5	75.0
	SS	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui pada pertanyaan ketiga sebanyak 10 orang responden yang memilih SS (Sangat Setuju) dengan nilai percent sebesar 25%. Sebanyak 25 orang memilih S (Setuju) atau sama dengan 62.5%, dan 4 orang memilih N (Normal) atau 10%. Kemudian sebanyak 1 orang yang memilih TS (Tidak Setuju) dengan nilai percent 2.5%.

2. Saya memahami tujuan dari penerapan sistem Kartu Rencana Studi online.

Tabel 4.8 Memahami tujuan Penerapan KARTU RENCANA STUDI online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	6	15.0	15.0	17.5
	S	26	65.0	65.0	82.5
	SS	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) senilai 2.5%, N (Normal) sebanyak 6 orang responden dengan nilai percent 15%, kemudian S (Setuju) sebanyak 26 orang dengan percent sebesar 65% dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 7 orang dengan nilai percent sebesar 17.5%.

3. Saya mengetahui dengan baik cara penggunaan KARTU RENCANA STUDI online

Tabel 4.9 Mengetahui menggunakan Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	4	10.0	10.0	12.5
	S	24	60.0	60.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa pada pertanyaan kelima, yang menjawab TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang responden atau 2.5%, N (Normal) sebanyak 4 orang atau

10%, S (Setuju) sebanyak 24 orang atau 60% dan SS (Sangat Setuju) sebesar 11 orang atau 27.5%.

4. Banyak mahasiswa yang menyukai penerapan sistem Kartu Rencana Studi online.

Tabel 4.10 Mahasiswa menyukai penerapan Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	12.5	12.5	12.5
	N	9	22.5	22.5	35.0
	S	18	45.0	45.0	80.0
	SS	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa Mahasiswa menyukai penerapan sistem Kartu Rencana Studi online sebanyak 5 orang yang memilih TS (Tidak Setuju) atau sama dengan 12.5%. Pada N (Normal) sebanyak 9 orang responden atau 22.5%, kemudian yang memilih S (Setuju) sebanyak 18 orang responden atau 45% dan SS (Sangat Sesuai) 8 orang responden atau senilai 20%.

4.1.4 DESKRIPSI VARIABEL PERATURAN

A. Indikator taat akan ketentuan yang telah diberlakukan.

1. Wajib mengisi Kartu Rencana Studi online

Tabel 4.11 Wajib Mengisi Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	7.5	7.5	7.5
	N	6	15.0	15.0	22.5
	S	16	40.0	40.0	62.5
	SS	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil tabel di atas menunjukkan adanya responden memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 orang atau 7.5%, N (normal) sebanyak 6 orang atau 15%, kemudian S(Setuju) sebanyak 16 orang atau 40% dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 15 orang atau 37.5%.

B. Indikator Menjalankan ketentuan yang telah ada.

1. Menjalankan ketentuan yang telah ada.

Tabel 4.12 Menjalankan ketentuan yang telah ada

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	4	10.0	10.0	12.5
	S	20	50.0	50.0	62.5
	SS	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel di atas yang menghasilkan bahwa berdasarkan dengan ketentuan yang ada, sebanyak 1 orang responden memilih TS (Tidak Setuju) dengan percent 2.5%, kemudian N (normal) sebanyak 4 orang responden atau 10%, S sebanyak 20 orang responden memilih atau 50% dan SS (Sangat Sesuai) sebesar 15 orang responden atau sama dengan 37.5%.

2. Ketika tidak mengisi Kartu Rencana Studi online, tidak dapat memprogram mata kuliah pada semester selanjutnya.

**Tabel 4.13 Tidak Mengisi Kartu Rencana Studi Online,
Tidak Dapat Memprogram Mata Kuliah**

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.0	5.0	5.0
	TS	12	30.0	30.0	35.0
	N	7	17.5	17.5	52.5
	S	14	35.0	35.0	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data di atas telah dapat diketahui bahwa ketika tidak mengisi Kartu Rencana Studi online, Mahasiswa tidak dapat memprogram Mata Kuliah yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 2 orang atau 5%, TS (Tidak Setuju) sebanyak 12 orang atau 30%, N (normal) sebanyak 7 orang atau 17.5% kemudian S (setuju) sebanyak 14 orang atau 35% kemudian SS (Sangat Setuju) sebanyak 5 orang atau 12.5%.

4.1.5 DESKRIPSI VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN

A. Indikator Sistem jelas dan mudah dimengerti

1. Kartu Rencana Studi (KRS) online mudah.

Tabel 4.14 Kartu Rencana Studi online mudah

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	6	15.0	15.0	17.5
	S	22	55.0	55.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang responden memilih TS (Tidak Setuju), 6 orang memilih N

(Normal) dan 22 orang merasakan S (Sesuai) kemudian sebanyak 11 orang yang merasakan SS (Sangat Sesuai).

2. Kartu Rencana Studi online aman.

Tabel 4.15 Kartu Rencana Studi online Aman

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	15.0	15.0	15.0
	S	27	67.5	67.5	82.5
	SS	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa

3. Kartu Rencana Studi online terpercaya

Tabel 4.16 Kartu Rencana Studi online Terpercaya

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	7	17.5	17.5	17.5
	S	22	55.0	55.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

B. Indikator Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem

1. Dapat mengoperasikan sesuai dengan kebutuhan

Tabel 4.17 dapat mengoperasikan sesuai dengan kebutuhan

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	2	5.0	5.0	7.5
	S	28	70.0	70.0	77.5
	SS	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 1 orang responden yang memilih TS atau 2.5% , 2 orang responden memilih N (Normal) atau 5%, sebanyak 28 orang memilih S (Sesuai) atau senilai 70% kemudian 9 orang memilih SS (Sangat Sesuai) atau 22.5%

2. Kartu Rencana Studi online sangat fleksibel untuk digunakan

Tabel 4.18 Kartu Rencana Studi Online sangat fleksibel

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	3	7.5	7.5	10.0
	S	27	67.5	67.5	77.5
	SS	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang responden memilih TS (Tidak Sesuai) atau sama dengan 2.5% responden, Normal sebanyak 3 responden atau senilai 7.5% kemudian S (Sesuai) sebanyak 27 responden atau 67.5%, dan SS (Sangat Sesuai) sebanyak 9 responden atau senilai 22.5%.

3. Saya merasa Kartu Rencana Studi Online jelas

Tabel 4.19 Kartu Rencana Studi online jelas

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	15.0	15.0	15.0
	S	29	72.5	72.5	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil data yang ditemukan dapat diketahui bahwa Tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Sesuai (STS) dan Tidak Setuju (TS) pada pertanyaan ke 15. Kemudian, Responden menjawab Normal (N) sebanyak 6 orang atau senilai 15%, S (Setuju) sebanyak 29 orang atau 72.5% dan SS (Sangat setuju) sebanyak 5 orang responden yang memilih atau sama dengan 12.5%.

4. Saya merasa Kartu Rencana Studi online mudah dipahami.

Tabel 4.20 Kartu Rencana Studi online Mudah dipahami

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	N	4	10.0	10.0	15.0
	S	28	70.0	70.0	85.0
	SS	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.20 mengenai Kartu Rencana Studi online mudah dipahami, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) atau 5%. Normal dipilih oleh 4 orang responden atau 10%, sedangkan Setuju sebesar 28 responden atau 70% dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 6 orang atau 15%.

5. Saya jarang mengalami kebingungan saat menggunakan Kartu Rencana Studi Online.

Tabel 4.21 jarang mengalami kebingungan saat menggunakan Kartu Rencana Studi Online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.5	2.5	2.5
	TS	2	5.0	5.0	7.5
	N	10	25.0	25.0	32.5
	S	22	55.0	55.0	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden merasa Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 orang pada pertanyaan jarang mengalami kebingungan saat menggunakan Kartu Rencana Studi Online. Kemudian TS (Tidak Sesuai) sebanyak 2 orang atau 25%, lalu Normal sebanyak 20 orang responden, S sebanyak 22 orang dan SS (Sangat Sesuai) sebanyak 5 orang atau sama dengan 12.5%.

C. Indikator Sistem mudah digunakan

1. Tampilan Kartu Rencana Studi Online menarik dan unik

Tabel 4.22 Tampilan Kartu Rencana Studi Online menarik dan unik

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	15.0	15.0	15.0
	N	12	30.0	30.0	45.0
	S	17	42.5	42.5	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS2

Dari hasil yang telah diolah dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden yang merasa Tidak Setuju dan 12 orang responden memilih N (Normal) atau 30%. Kemudian, Adapun responden menjawab S (Setuju) sebanyak 17 orang atau 42.5% dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 5 orang atau 12.5%.

2. Mudah bagi saya untuk mempelajari cara menggunakan Kartu Rencana Studi Online.

Tabel 4.23 Mudah mempelajari cara menggunakan Kartu Rencana Studi Online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	N	9	22.5	22.5	27.5
	S	24	60.0	60.0	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang responden pada jawaban Tidak Setuju (TS), Normal sebanyak 9 orang responden, Kemudian S (Setuju) sebanyak 24 orang responden dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 5 orang responden atau 12.5%.

3. Saya merasa terbantu akan hadirnya Kartu Rencana Studi online.

Tabel 4.24 Terbantu akan hadirnya Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	N	5	12.5	12.5	17.5
	S	19	47.5	47.5	65.0
	SS	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang responden memilih Tidak Setuju (TS), Normal sebanyak 5 orang kemudian Setuju (S) sebanyak 19 orang responden dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 orang. Total keseluruhan responden yang menjawab pernyataan tersebut 40 orang.

D. Indikator Mengoperasikan sistem Setuju dengan apa yang ingin individu kerjakan.

1. Saya tidak melakukan kesalahan saat menggunakan Kartu Rencana Studi Online

Tabel 4.25 tidak melakukan kesalahan saat menggunakan Kartu Rencana Studi Online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.6	2.6
	N	36	90.0	92.3	94.9
	S	1	2.5	2.6	2.6
	SS	2	5.0	5.1	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan dapat diketahui bahwa sebesar 1 orang responden yang menyatakan Tidak Setuju pada kesalahan saat menggunakan Kartu Rencana Studi (KRS) online, kemudian sebanyak 36 orang yang

menjawab Normal, dan Setuju (S) sebanyak 1 orang sedangkan Sangat Setuju (SS) sebanyak 2 orang.

2. Saya tidak membutuhkan usaha yang keras untuk menggunakan Kartu Rencana Studi Online.

Tabel 4.26 Tidak membutuhkan usaha keras menggunakan Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	34	85.0	85.0	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data penelitian yang di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang mahasiswa UNIFA yang merasa tidak setuju pada pertanyaan mengenai kesulitan dalam menggunakan Kartu Rencana Studi online, Kemudian ada sebanyak 34 responden menjawab Normal dan 5 responden menjawab Sangat Setuju.

3. Saya tidak merasa rumit menggunakan Kartu Rencana Studi Online

Tabel 4.27 Tidak merasa rumit menggunakan Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	32	80.0	80.0	82.5
	SS	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data yang telah diolah dapat diketahui bahwa Mahasiswa yang merasa TS (Tidak Setuju) dengan pernyataan tidak merasa rumit menggunakan Kartu Rencana Studi online sebanyak 1 responden atau 2.5%, kemudian Normal sebanyak 32 orang responden atau sebesar 80% dan SS (Sangat Sesuai) sebanyak 7 orang responden.

4.1.6 DESKRIPSI VARIABEL KEPATUHAN MAHASISWA

A. Indikator Wajib mengisi Kartu Rencana Studi online

1. Saya selalu mengisi Kartu Rencana Studi tepat waktu.

Tabel 4.28 Mengisi Kartu Rencana Studi tepat waktu

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	34	85.0	85.0	85.0
	SS	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Hasil data di atas menunjukkan sebanyak 34 Mahasiswa yang memilih Normal pada ketepatan mengisi Kartu Rencana Studi (Kartu Rencana Studi) online atau 85% menjawab Normal dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 6 orang atau sama dengan 15%.

2. Saya selalu lupa mengisi Kartu Rencana Studi secara online.

Tabel 4.29 Lupa mengisi Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	10.0	10.0	10.0
	TS	19	47.5	47.5	57.5
	N	14	35.0	35.0	92.5
	SS	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil data di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 4 Orang Responden yang mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan lupa mengisi Kartu Rencana Studi online dan Tidak Setuju sebanyak 19 orang responden kemudian pada N atau normal sebanyak 14 orang responden lalu yang terakhir pada SS (Sangat Setuju) sebanyak 3 orang responden.

- B. Indikator Mengisi Kartu Rencana Studi online dengan lengkap dan benar Setuju
1. Setelah mendapatkan informasi wajib mengisi Kartu Rencana Studi, saya langsung mengisi.

Tabel 4.30 Mengisi Kartu Rencana Studi online

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	N	32	80.0	80.0	85.0
	SS	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang responden menyatakan TS (Tidak setuju)

pada pernyataan “Setelah mendapatkan informasi wajib mengisi Kartu Rencana Studi, saya langsung mengisi”. Adapun menjawab 32 orang Normal atau senilai 80% kemudian pada Sangat Setuju (SS) sebesar 6 orang atau 15%.

2. Dengan adanya penerapan Kartu Rencana Studi online, saya merasa dimudahkan

Tabel 4.31 Saya merasa dimudahkan

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	N	27	67.5	67.5	70.0
	SS	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang Responden menyatakan tidak Setuju (TS) dan Normal (N) sebanyak 27 orang kemudian SS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 12 orang atau senilai 30%.

3. Saya menjalankan aturan yang ada di kampus saya, seperti mengisi Kartu Rencana Studi secara online.

Tabel 4.32 Menjalankan Aturan Kampus

		F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	31	77.5	77.5	77.5
	SS	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 31 mahasiswa / responden yang menjawab Normal atau senilai 77.5%. Kemudian, menjawab SS (Sangat Sesuai) sebanyak 9 orang atau senilai 22.5%.

4.1.7 HASIL UJI ASUMSI

A. UJI NORMALITAS

Tabel 4.33 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.1598361
	Std. Deviation	.29726824
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

Output SPSS 24

Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas menggunakan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,825 dan Asymp.sig. sebesar 0,505 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. UJI MULTIKOLONIERITAS

Uji multikolonieritas digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas yaitu dengan adanya hubungan antar variabel bebas. Hal ini tampak pada nilai tolerance dan Variance inflantory factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIFnya dibawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas. Dibawah ini adalah tabel hasil pengujian data yang diolah melalui SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.34 Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.416	2.405
.511	1.956
.421	2.377

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai tolerance seluruh variable independent yaitu Pengetahuan sebesar 0.416, Peraturan sebesar 0.511 dan Persepsi kemudahan sebesar 0.421 nilai VIFnya adalah 2.405 untuk Variabel Pengetahuan, 1.956 untuk Variabel Peraturan dan 2.377 untuk Persepsi Kemudahan seluruh nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian dapat diyakini bahwa tidak menemukan adanya gejala multikolonieritas.

C. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain

Tabel 4. 35 Uji Heteroskedastias

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	- 1.055E-015	3.786		.000	1.000
	Pengetahuan	.000	.197	.000	.000	1.000
	Peraturan	.000	.234	.000	.000	1.000
	PersepsiK	.000	.112	.000	.000	1.000

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil dari output diatas maka diketahui bahwa nilai sig. variabel Pengetahuan (X1) sebesar 1.0 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pengetahuan (X1) dan pada variabel Peraturan (X2) memiliki nilai sig. sebesar 1.00 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Persepsi Kemudahan (X3) memiliki sig. sebesar 1.00 yang mana lebih besar dari 0.05, artinya tidak terjadi heteroskedastisias. Dengan demikian disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Dalam rangka menguji pengaruh Penerapan Kartu Rencana Studi online terhadap Kepatuhan pengurusan Kartu Rencana Studi di Universitas Fajar Makassar maka digunakan analisis regresi

berganda. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24 for windows dan diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.36 Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.263	3.786	
	Pengetahuan	.213	.197	.212
	Peraturan	-.351	.234	-.265
	PersepsiK	.366	.112	.636

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh suatu model persamaan regresi linear berganda, dimana nilai beta diambil dari *Unstandardized coefficients* sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. $b_0 =$
2. $b_1 = 0,213$ artinya setiap terjadinya peningkatan Pengetahuan pada Mahasiswa akan mempengaruhi peningkatan kepatuhan pengisian Kartu Rencana Studi online sebesar 0.213
3. $b_2 = 0,369$ artinya setiap terjadinya peningkatan Peraturan pada Mahasiswa akan mempengaruhi peningkatan kepatuhan pengisian Kartu Rencana Studi online sebesar 0,369
4. $b_3 = 0.366$ artinya setiap terjadinya peningkatan Persepsi Kemudahan pada Mahasiswa akan mempengaruhi peningkatan kepatuhan pengisian Kartu Rencana Studi online sebesar 0.366

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel menunjukkan bahwa Pengetahuan, Peraturan, dan Persepsi kemudahan memiliki hasil yang positif terhadap variabel Y yaitu Kepatuhan Mahasiswa yang ditunjukkan dengan koefisien keselamatan dan kesehatan kerja yang bertanda positif.

4.2.2 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

1. HASIL UJI F (SIMULTAN)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 0,05 apabila nilai dari hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai f_{hitung} didapatkan dari hasil olah data menggunakan SPSS 24 for windows dan untuk f_{tabel} dicari menggunakan Microsoft excel dengan rumus FINV. Dan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.37 UJI F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.064	3	52.021	8.841	.000 ^b
	Residual	211.836	36	5.884		
	Total	367.900	39			

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan **tabel di atas** dapat ditunjukkan nilai f_{hitung} adalah 8.841 dan nilai f_{tabel} yang didapatkan menggunakan rumus excel adalah 3,156, dapat dikatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan, peraturan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Mahasiswa.

2. UJI T

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t *hitung* yang didapatkan dari hasil olah data SPSS 24 dengan nilai t *tabel* yang didapatkan dari Microsoft Excel dengan menggunakan rumus TINV. Tingkat signifikansi lebih $< 0,05$. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien parsial dari masing-masing variabel independen terhadap dependennya sebagai mana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 38 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.263	3.786		-.862	.395
	Pengetahuan	.213	.197	.212	1.082	.286
	Peraturan	-.351	.234	-.265	-1.501	.142
	PersepsiK	.366	.112	.636	3.262	.002

Sumber : Output SPSS 24

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap Variabel dependen (Y)

$\alpha = 5\%$

$dk = n - k = 61 - 2 = 59$

$t_{tabel} = 2,001$

$t_{hitung} = \text{Pengetahuan } (X_1) = 0.213$

Peraturan $(X_2) = -0.351$

Persepsi Kemudahan $(X_3) = 0.366$

keputusan :

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh pada variabel Pengetahuan (X_1) dengan nilai $t_{hitung} 1,082 < t_{tabel} 2,001$ maka keputusannya adalah terima H_0 dengan tingkat signifikansi 5% yaitu secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan (X_1) terhadap Kepatuhan Mahasiswa. Sedangkan perhitungan yang diperoleh pada variabel Peraturan (X_2) dengan nilai $t_{hitung} -1.501 < t_{tabel} 2,001$ maka keputusannya adalah H_0 tidak diterima dengan tingkat signifikansi 5% yaitu secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Peraturan (X_2) terhadap Kepatuhan Mahasiswa. Dan Pada variabel Persepsi Kemudahan (X_3) dengan nilai $t_{hitung} 3.262 < t_{tabel} 2,001$ maka keputusannya adalah terima H_0 dengan tingkat signifikansi 5% yaitu secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Kepatuhan Mahasiswa.

4.2.3 INTERPETASI HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh Penerapan Sistem Kartu Rencana Studi Online Terhadap Kepatuhan Pengurusan Kartu Rencana Studi Mahasiswa Universitas Fajar menunjukkan bahwa :

Pertama, Banyaknya jumlah responden sebesar 40 orang yang terdiri atas Mahasiswa Semester 7 dan 8 yang berasal dari Fakultas FEIS dan TEKNIK. Kemudian dihasilkan pula bahwa ada beberapa menjawab pernyataan dengan mengeluhkan mengenai manfaat dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) online yang diberlakukan oleh Universitas. Beberapa responden menjawab, pengisian dengan menggunakan Kartu Rencana Studi online tidak mudah.

Kedua, Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai *t hitung* lebih besar dari pada nilai *t tabel*, hal ini membuktikan bahwa Pengetahuan dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) memiliki kontribusi yang besar terhadap kepatuhan mahasiswa itu sendiri. Sedangkan besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Mahasiswa memiliki persamaan $Y = -3.263 + 0.213 X$, yang dimana nilai -3.263 merupakan angka konstan dan 0,213 besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Puspitasari (2012) Berdasarkan penelitian yang dilakukannya didapatkan Hasil bahwa Pengetahuan mengenai Penerapan Kartu Rencana Studi online berpengaruh akan kepatuhan mahasiswa.

Ketiga, Peraturan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai *t hitung* lebih kecil dari pada nilai *t tabel*. Hal ini membuktikan bahwa Peraturan terhadap Kepatuhan pengisian Kartu Rencana Studi online

selama ini tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan Kepatuhan Mahasiswa.

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan pada variabel Peraturan memberikan tanggapan yang baik dalam pengisian kuesioner keselamatan kerja namun hal itu tidak mempengaruhi berdasarkan hasil dari Uji t. Besarnya pengaruh Peraturan terhadap Kepatuhan Mahasiswa memiliki persamaan $Y = -3.263 + -0.351$, yang dimana nilai -3.263 merupakan angka konstan dan -0.351.

Hasil penelitian yang dipaparkan di atas juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada awal pengambilan data yang mana peneliti melihat hasil di lapangan bahwa banyaknya Mahasiswa yang telah diharuskan untuk menggunakan Kartu Rencana Studi (KRS) online oleh Penasehat Akademik (PA) namun mereka hanya menggunakan manual. Selain itu, dari hasil kuisisioner dapat dilihat bahwa adanya responden yang memilih Sangat Tidak Setuju pada pernyataan "Ketika tidak mengisi Kartu Rencana Studi online, tidak dapat memprogram mata kuliah pada semester selanjutnya" hal ini membutuhkan bahwa pengisian Kartu Rencana Studi online tidak begitu wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Fajar itu sendiri.

Keempat, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa secara parsial sebagaimana ditunjukkan nilai t *hitung* lebih besar dari pada nilai t *tabel*, hal ini membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan dalam Kepatuhan Mahasiswa selama ini memberikan kontribusi yang cukup besar. Sedangkan besarnya pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap

Kepatuhan Mahasiswa memiliki persamaan $Y = -3.263 + 0,369$, yang dimana nilai -3.263 merupakan angka konstan dan 0,369 besarnya pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Kepatuhan Mahasiswa.

Kelima, pada hasil uji simuktan (Uji F) mendapatkan hasil bahwa nilai f_{hitung} adalah 8.841 dan nilai f_{tabel} yang didapatkan menggunakan rumus excel adalah 3,156, dapat dikatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan, Peraturan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan/menghasilkan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengurusan Kartu Rencana Studi mahasiswa Universitas Fajar yaitu Pengetahuan, Peraturan dan Persepsi Kemudahan.
2. Pada Pengetahuan setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh Antara Pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa pada Universitas Fajar Makassar. Pengetahuan terhadap Kepatuhan Mahasiswa memiliki pengaruh yang bersifat positif.
3. Pada Peraturan setelah melakukan uji hipotesis diketahui tidak terdapat pengaruh Antara Peraturan terhadap kepatuhan mahasiswa pada Universitas Fajar di Makassar. Peraturan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa.
4. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Mahasiswa.
5. Dari hasil uji F Variabel independen Pengetahuan, peraturan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Mahasiswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Saran yang diberikan yaitu;

1. Kepada Mahasiswa Universitas Fajar, Sekiranya dapat menjalankan aturan yang telah berlaku di Universitas karena hal tersebut sudah menjadi satu kebijakan yang diberlakukan. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dengan patuh dan tepat waktu adalah bagian dari aturan tersebut.
2. Kepada Penasehat Akademik, agar sekira meminta kepada Mahasiswa untuk memberlakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara online dan menindak tegas kepada mahasiswa yang tidak mengurus Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.
3. Kepada pihak Universitas, agar sekiranya sebelum mengeluarkan kebijakan melihat kondisi dari Mahasiswa yang ada kemudian sebaiknya diadakan suatu sosialisasi terkait kebijakan pemberlakuan Kartu Rencana Studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Creswell, W. John. (2016). *Penelitian Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Darma, F. I. K. U. B. (2012). Analisa Sistem Informasi Entri Kartu Rencana Studi Online pada Universitas Bina Darma Dengan Menggunakan Metode END-USER Computing (EUC) Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Fak. Ilkom Vol, 1(1)*, 1-TS0.
- Fathoni, M. A. (2017). *Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada Sistem Kartu Rencana Studi-Online UMM* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hamdi, A.S, Baharuddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendarti, H. (2008). Korelasi antara efektivitas sistem informasi Kartu Rencana Studi online dengan kepuasan mahasiswa Universitas Bina Nusantara. *Jurnal Piranti Warta, 11(02)*, Hal-TS4TS.
- Indriani, M., & Adryan, R. (2009). Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perguruan Tinggi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, 2(1)*, 79-92.
- Kusuma, W. A., Noviasari, V., & Marthasari, G. I. (2016). Analisis Usability dalam User Experience pada sistem Kartu Rencana Studi online UMM menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI), 5(4)*, 294-301.

- Oktaviana, L. D., Rifa'i, Z., & Utami, K. (2017). Analisis Penerapan Sistem Kartu Rencana Studi Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto Menggunakan Metode UTAUT.
- Pratama, G.J., Afriyudi., dan Yadi, Z.I. 2012. Analisa Sistem Informasi Entri Kartu Rencana Studi Online Pada Universitas Bina Darma Dengan Menggunakan Metode End-User Computing (EUC) Satisfaction, *Jurnal Ilmiah Fak.Iikom*, 1 (1), 1-15
- Ramdani, A. U. L. I. A. (2016). Hubungan antara Kontrol Diri dan Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Negeri 3 Tanah Grogot. *E-journal psikologi. fisip-unmul. ac. id*, 4(3), 574-582.
- Razaq, Ismail, Achamad Junaedi, Lukman Hakim. 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sarwono, S.W. & Eko A. M. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- (2015). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, E. D., Pamuji, R., & Nuryasin, I. (2017). Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Kartu Rencana Studi Online Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi Dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Hal. 1-10.
- Xiao, Li & Dasgupta, S. (2002). Measurement of User Satisfaction With Web-Based Information Systems: An Empirical Study". *Eighth Americas Conference on Information Systems*. Hal. 1149-1155.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

NAMA :
SEMESTER :
PRODI :
FAKULTAS :

B. Petunjuk Pengisian

Pada skala dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, saudara(i) diminta untuk mengisi sesuai dengan keadaan. Sekiranya anda dapat mengisi dengan jujur dan tidak melewati setiap pernyataan. **Kuesioner Penelitian ini bukan suatu tes, maka dari itu tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.** Pengisian tersebut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban dari kelima pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersedia di bagian bawah dari masing-masing pernyataan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Normal
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Kuesioner

1. Pengetahuan (X1)

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya mudah mendapatkan Pengetahuan cara pengisian KRS secara online.					
2	Saya memahami Cara menggunakan KRS online.					
3	Saya mengetahui manfaat ketika mengisi KRS secara online.					
4	Saya memahami tujuan dari penerapan sistem KRS online.					
5	Saya mengetahui dengan baik cara penggunaan KRS online					
6	Saya merasa banyak mahasiswa yang menyukai penerapan sistem KRS online					

2. Peraturan (X2)

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
7	Saya wajib mengisi KRS online.					
8	Penerapan Sistem KRS online merupakan salah satu kebijakan dari Universitas.					
9	Saat saya tidak mengisi KRS online, saya tidak dapat memprogram mata kuliah pada semester selanjutnya.					

3. Persepsi Kemudahan (X3)

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
10	Saya melihat KRS online mudah.					
11	Saya melihat KRS online aman.					
12	Saya melihat KRS online terpercaya.					
13	Saat menggunakan Sistem KRS online, saya dapat mengoperasikannya sesuai dengan kebutuhan saya.					
14	Saya merasa KRS Online sangat fleksibel untuk digunakan.					
15	Saya merasa KRS Online jelas					
16	Saya merasa KRS online mudah dipahami.					
17	Saya jarang mengalami kebingungan saat menggunakan KRS Online.					
18	Tampilan KRS Online menarik dan unik sehingga saya mudah untuk memahaminya.					
19	Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan KRS Online.					
20	Saya merasa terbantu akan hadirnya KRS online .					
21	Saya tidak melakukan kesalahan saat menggunakan KRS Online.					
22	Saya tidak membutuhkan usaha yang keras untuk menggunakan KRS Online.					
23	Saya tidak merasa rumit menggunakan KRS Online.					

4. Kepatuhan mengisi KRS (Y)

NO	Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
24	Saya selalu mengisi KRS tepat waktu.					
25	Saya selalu lupa mengisi KRS secara online.					
26	Setelah mendapatkan informasi wajib mengisi KRS, saya langsung mengisi.					
27	Dengan adanya penerapan KRS online, saya merasa dimudahkan.					
28	Saya menjalankan aturan yang ada di kampus saya, seperti mengisi KRS secara online.					

SPSS HASIL OLAH DATA

1. Identitas Responden

SEMESTER

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	34	85.0	85.0	85.0
Valid 2	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

PRODI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	25	62.5	62.5	62.5
2	4	10.0	10.0	72.5
Valid 3	6	15.0	15.0	87.5
4	3	7.5	7.5	95.0
5	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

FAKULTAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	35	87.5	87.5	87.5
Valid 2	3	7.5	7.5	95.0
3	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

2. Hasil Item

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.5	2.5	2.5
4	28	70.0	70.0	72.5
5	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	5.0	5.0	5.0
3	4	10.0	10.0	15.0
4	24	60.0	60.0	75.0
5	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	4	10.0	10.0	12.5
4	25	62.5	62.5	75.0
5	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	6	15.0	15.0	17.5
Valid 4	26	65.0	65.0	82.5
5	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	4	10.0	10.0	12.5
Valid 4	24	60.0	60.0	72.5
5	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	12.5	12.5	12.5
3	9	22.5	22.5	35.0
Valid 4	18	45.0	45.0	80.0
5	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	7.5	7.5	7.5
3	6	15.0	15.0	22.5
Valid 4	16	40.0	40.0	62.5
5	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	4	10.0	10.0	12.5
Valid 4	20	50.0	50.0	62.5
5	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	5.0	5.0	5.0
2	12	30.0	30.0	35.0
Valid 3	7	17.5	17.5	52.5
4	14	35.0	35.0	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	6	15.0	15.0	17.5
Valid 4	22	55.0	55.0	72.5
5	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	15.0	15.0	15.0
Valid 4	27	67.5	67.5	82.5
5	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	17.5	17.5	17.5
Valid 4	22	55.0	55.0	72.5
5	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	2	5.0	5.0	7.5
Valid 4	28	70.0	70.0	77.5
5	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.5	2.5
3	3	7.5	7.5	10.0
Valid 4	27	67.5	67.5	77.5
5	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	15.0	15.0	15.0
Valid 4	29	72.5	72.5	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	5.0	5.0	5.0
3	4	10.0	10.0	15.0
Valid 4	28	70.0	70.0	85.0
5	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.5	2.5	2.5
2	2	5.0	5.0	7.5
Valid 3	10	25.0	25.0	32.5
4	22	55.0	55.0	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	15.0	15.0	15.0
Valid 4	29	72.5	72.5	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	5.0	5.0	5.0
3	4	10.0	10.0	15.0
Valid 4	28	70.0	70.0	85.0
5	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.5	2.5	2.5
2	2	5.0	5.0	7.5
Valid 3	10	25.0	25.0	32.5
4	22	55.0	55.0	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	15.0	15.0	15.0
3	12	30.0	30.0	45.0
Valid 4	17	42.5	42.5	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	5.0	5.0	5.0
3	9	22.5	22.5	27.5
Valid 4	24	60.0	60.0	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	5.0	5.0	5.0
3	5	12.5	12.5	17.5
Valid 4	19	47.5	47.5	65.0
5	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.5	2.6	2.6
Valid 3	36	90.0	92.3	94.9
5	2	5.0	5.1	100.0
Total	39	97.5	100.0	
Missing System	1	2.5		
Total	40	100.0		

P22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.5	2.5	2.5
3	34	85.0	85.0	87.5
5	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.5	2.5	2.5
3	32	80.0	80.0	82.5
5	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	34	85.0	85.0	85.0
5	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

P25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	10.0	10.0	10.0

	2	19	47.5	47.5	57.5
	3	14	35.0	35.0	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	32	80.0	80.0	85.0
	5	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

P27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	27	67.5	67.5	70.0
	5	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

P28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	77.5	77.5	77.5

5	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	156.064	3	52.021	8.841	.000 ^b
Residual	211.836	36	5.884		
Total	367.900	39			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), PersepsiK, Peraturan, Pengetahuan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.263	3.786		-.862	.395
Pengetahuan	.213	.197	.212	1.082	.286
Peraturan	-.351	.234	-.265	-1.501	.142
PersepsiK	.366	.112	.636	3.262	.002

Dependent Variable: Kepatuhan